

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan yang di dapatkan dari teknik-teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari subjek penelitiannya yaitu orang tua, anak umur 6-12 tahun, adapun pemilihan subjek dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berikut hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dijelaskan berdasarkan pokok-pokoknya sebagai berikut.

Orang tua merupakan orang yang pertama dan memiliki peranan sangat besar dalam hal mendidik, membina, dan bertanggung jawab dalam pendidikan anak, maka dari itu masa depan anak dapat dilihat perkembangannya apakah berkembang dengan baik dalam bimbingan dari kedua orang tuanya selama ini. Adapun orang tua yang mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab kepada anak memiliki peran sebagai pendidik dan pengasuh, pembimbing, motivator dan fasilitator untuk anak. Berdasarkan penelitian yang di kerjakan penulis yang telah melakukan wawancara dengan orang tua dan anak yang berumur 6-

12 tahun serta melakukan observasi dan dokumentasi terkait dalam penelitian ini.

a. Pengasuh dan pendidik

Orang tua sudah seharusnya memberikan pertolongan sebagai pengasuh dan pendidik dalam hal apapun kepada anaknya seperti membantu dan mengarahkan dengan cara mengatur jadwal dan waktu anak. Selain itu orang tua juga memberikan aturan kepada anak agar dapat melatih diri anak dan teratur dalam kegiatan sehari-harinya. Adapun wawancara dengan orang tua di Desa Banua Hanyar Rt. 04 tentang bagaimana melakukan penerapan pembiasaan melalui peraturan di rumah kepada anak:

Wawancara dengan orang tua M beliau mengatakan bahwa:

“Saya menerapkan aturan di rumah gasan mendidik anak saya, kaya aturan bangun tidur harus tepat waktu kada di baguni lagi dan shalat tepat waktu, itu saya biasakan tiap hari supaya anak saya disiplin waktu dan bisa melakukannya sorangan tanpa disuruh agar anak saya mandiri.”¹

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Kr beliau mengatakan bahwa:

“Saya berikan peraturan di rumah melalui pembiasaan-pembiasaan tiap hari, saya bangunakan tepat waktu supaya sholat subuh tepat waktu dan saya ulah akan jadwal belajarnya supaya teratur mengerjakan pr nya.”²

Selanjutnya Orang tua I dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Saya ajarkan anak saya melalui pembiasaan setiap hari dan peraturan-peraturan yang saya terapkan ke anak saya seperti sholatnya dan jika ingin bermain harus bepadah.”³

Adapun selajutnya wawancara dengan Orang tua Z beliau mengatakan bahwa:

“Saya didik anak saya dengan cara memberikan pembiasaan melalui peraturan di rumah seperti di bawai ke langgar atau sholat beimbai di rumah, izin jika ingin bermain di luar.”⁴

¹ Hasil wawancara dengan orang tua M, tanggal 3 Agusutus 2022 pukul 16.00 WIB.

² Hasil wawancara dengan orang tua Kr, tanggal 3 Aguatus 2022 pukul 16. 30 WIB.

³ Hasil wawancara dengan orang tua I, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 15. 40 WIB.

Senada dengan para orang tua di atas Orang tua H beliau mengatakan bahwa:

*“Saya beri peraturan ke anak saya seperti sholat diingatkan agar selalu tepat waktu dan saya biasakan tiap hari agar anak saya bisa melakukannya tanpa diingatkan lagi.”*⁵

b. Pembimbing

Orang tua sebagai pembimbing sudah seharusnya memberikan bantuan jika anak mengalami kesulitan, orang tua membimbing anak melalui tanggung jawab yang diberikan kepada anak agar orang tua dapat melihat apakah anak bisa mengatasi kesulitannya dengan cara memberikan tanggung jawab kepada anak, selain itu melalui contoh perilaku yang diajarkan orang tua dapat menuntun anak untuk bisa disiplin dan mandiri. Adapun wawancara dengan orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 mengenai bimbingan yang diberikan orang tua kepada anak mereka.

Wawancara dengan Orang tua Kr beliau mengatakan bahwa:

*“Saya beri tanggung jawab gasan membimbing anak saya seperti dibari tugas anak saya gasan menyiapkan tas sekolahnya setiap malam, saya ajak anak saya membantu membersihkan rumah, seperti saya beri tanggung jawab jangan membuang sampah bebarang.”*⁶

Selanjutnya wawancara dengan Orang tua I beliau mengatakan bahwa:

*“Saya bimbing anak saya dengan memberikan tanggung jawab di rumah kaya bangun tidur harus sendiri dan sholat tepat waktu.”*⁷

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Z beliau mengatakan bahwa:

*“Saya bimbing anak saya dengan mencontohkan kayapa bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, saya biasakan dahulu anak saya sopan kepada orang tua di rumah.”*⁸

⁴ Hasil wawancara dengan orang tua Z tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

⁵ Hasil wawancara dengan orang tua H tanggal 10 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan orang tua Kr, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 16.30 WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan orang tua I, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 15.40 WIB.

Selanjutnya wawancara dengan orang tua H beliau mengatakan bahwa:

”Saya berikan contoh dengan mengajak anak saya jika membersihkan rumah, membantu membereskan tempat tidur.”⁹

Senada dengan orang tua sebelumnya, orang tua M dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Saya bimbing melalui dengan memberikan contoh dengan mengajak sholat bersama, dan saya beri tanggung jawab dengan meerapkan kepedlian anak saya seperti membuang sampah di tempatnya.”¹⁰

c. Motivator

Orang tua dalam memotivasi anak contohnya seperti meningkatkan semangat anak ketika mengerjakan tugas rumah, serta memberikan reward atas pencapaian atau keberhasilan yang di peroleh anak atas prestasi belajar anak atau hal-hal yang dilakukan anak seperti bisa bertanggung jawab dengan dirinya dan melakukan hal-hal yang baik. Adapun wawancara dengan orang tua mengenai bagaimana anak termotivasi dalam melakukan kegiatannya sehari-hari agar melatih karakter disiplin dan mandiri.

Wawancara dengan orang tua I beliau mengatakan bahwa:

“Saya beri semangat dengan cara membantu jika anak saya kesulitan pas mengerjakan tugas sekolahnya dan saya beri masukan agar anak saya percaya diri pada kemampuannya.”¹¹

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Kr beliau mengatakan bahwa:

Saya bari semangat dan saya kenali gaya belajar dan waktu belajar anak saya, jadi akan mudah mengatur jadwal anak dimana anak semangat pas inya belajar.”¹²

⁸ Hasil wawancara dengan orang tua Z tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan orang tua H tanggal 10 agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

¹⁰ Hasil wawancara dengan orang tua M, tanggal 3 Agusutus 2022 pukul 16.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan orang tua I, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 15. 40 WIB.

¹² Hasil wawancara dengan orang tua Kr, tanggal 3 Aguatus 2022 pukul 16. 30 WIB.

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Z beliau mengatakan bahwa:

“Saya beri motivasi dengan memberi semangat dan masukan agar anak saya berani sekolah sendiri.”¹³

Selanjutnya wawancara dengan orang tua H beliau mengatakan bahwa:

“Saya nasehati supaya anak saya percaya diri untuk bisa sekolah sorangan dan bisa mencari temannya sendiri.”¹⁴

Adapun wawancara dengan orang tua M beliau mengatakan bahwa:

“Saya ajari anak saya untuk percaya diri dengan kemampuannya dan jika anak saya berhasil melakukan sesuatu biasanya saya beri hadiah yang membantunya supaya lebih semangat lagi belajar.”¹⁵

d. Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator membarikan tambahan dan dukungan pendidikan yang bukan hanya dari orang tua saja melainkan dari orang-orang di sekitar ataupun melalui sekolah formal atau non formal. Berkaitan dengan orang tua sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt 04, peneliti melakukan wawancara dengan para orang tua yang mengatakan:

Selanjutnya wawancara dengan orang tua H beliau mengatakan bahwa:

“Saya biasanya membari fasilitas anak saya supaya membantu terbentuknya karakter disiplin dan mandiri pada anak saya yaitu dengan menyerahkannya ke guru-guru yang ada di sekolah dan tempat mengaji anak saya.”¹⁶

¹³ Hasil wawancara dengan orang tua Z tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan orang tua H tanggal 10 agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

¹⁵ Hasil wawancara dengan orang tua M, tanggal 3 Agusutus 2022 pukul 16.00 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan orang tua H tanggal 10 agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

Adapun wawancara dengan orang tua I beliau mengatakan bahwa:

“saya masukkan anak saya ke pesantren setelah pendidikan dasarnya saya serahkan ke ustadz dan ustadzah disana gasan melatih anak saya supaya disiplin dan mandiri.”¹⁷

Selanjutnya orang tua M beliau mengatakan bahwa:

“saya masukkan ke tempat mengaji Al-Qur’an gasan mendukung anak saya terlatih untuk memiliki karakter disiplin dan mandiri.”¹⁸

Selanjutnya wawancara dengan orang tua Kr beliau mengatakan bahwa:

“Saya beri pendidikan dukungan selain di rumah yaitu melalui sarana dan prasaran seperti Sekolah dan Tempat mengaji agar anak saya terlatih sikap disiplin dan mandirinya.”¹⁹

Selanjutnya orang tua Z mengatakan bahwa:

”Saya serahkan ke pendidikan sekolah dan tempat mengaji untuk memberi tambahan pelatihan disiplin dan mandiri anak saya.”²⁰

Dari hasil obsevasi yang penulis lihat ketika berada langsung di Desa Banua Hanyar Rt 04 orang tua selain membentuk karakter disiplin dan mandiri di rumah juga menyerahkan ke guru ataupun ustadz dan ustadzah yang ada disekolah dan tempat-tempat mengaji agar anak lebih mengeksplor dan terlatih karakter disiplin dan mandirinya.²¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri Pada Anak Di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Jalannya suatu proses pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, demikian halnya dalam penelitian ini mengenai pembentukan

¹⁷ Hasil wawancara dengan orang tua I, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 15. 40 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara dengan orang tua M, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB.

¹⁹ Hasil wawancara dengan orang tua Kr, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 16. 30 WIB.

²⁰ Hasil wawancara dengan orang tua Z tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

²¹ Hasil observasi di Desa Banua Hnyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, tanggal 17 Agustus 2022

karakter disiplin dan mandiri pada anak. Adapaun faktor pendukung dan penghambat tersebut diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor pola asuh orang tua

Peneliti mewawancarai orang tua di desa Banua Hanyar Rt. 04 beliau mengatakan, Orang tua H mengatakan bahwa:

“Anak saya orangnya penurut dan sedikit pendiam jadi anak saya lebih mudah untuk diarahkan dan diawasi untuk kegiatannya sehari-hari, jadi itu mempermudah saya untuk menanamkan karakter disiplin dan mandiri kepada anak saya.”²²

Sejalan dengan pendapat orang tua M beliau mengatakan bahwa:

“Karena saya orang tua yang tegas jadi anak saya terbiasa dengan cara didik yang tegas, jadi anak saya lebih mudah untuk diarahkan untuk membentuk karakternya, termasuk karakter disiplin dan mandiri ini.”²³

2) Faktor kerjasama orang tua

Wawancara dengan orang tua Kr beliau mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung ketika membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak saya yaitu adanya kerjasama antara saya dan suami serta kakaknya yang membantu mengarahkan dalam sehari-harinya.”²⁴

Senada dengan pendapat orang tua Z, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya abahnya zidan sibuk berkerja disiang hari jadi saya yang mengawasi zidan, ketika sore abahnya zidan yang membantu dalam mengarahkan dan mengawasi zidan dirumah, seperti selalu diajak sholat magrib berjamaah agar anak saya selalu disiplin tepat waktu dan mandiri sendiri jika ingin sholat di langgar”.²⁵

Dari observasi penulis di Desa Banua Hanyar Rt 04 dapat diketahui orang tua menerapkan kerja sama antara ayah atau ibu ketika ada di

²² Hasil wawancara dengan orang tua H tanggal 10 agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

²³ Hasil wawancara dengan orang tua M, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB.

²⁴ Hasil wawancara dengan orang tua Kr, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 16.30 WIB.

²⁵ Hasil wawancara dengan orang tua Z tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

rumah sebisa mungkin membimbing dan mengajak anak untuk selalu disiplin dan mandiri.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor anak yang malas

Wawancara dengan orang tua I mengatakan bahwa:

“Hambatan saya dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak saya yaitu, anak saya yang malas sehingga tidak mau mendengarkan apa yang saya arahkan dan ajarkan, padahal saya sudah menasehati dengan lemah lembut.”²⁶

Senada dengan orang tua H mengatakan bahwa:

“Hambatan yang saya alami yaitu, meskipun anak saya pendiam dan penurut namun adakalanya anak saya malas sehingga tidak mendengarkan dan membantah jika diberikan arahan biasanya.”²⁷

2) Faktor lingkungan bermain

Wawancara dengan orang tua Muhyi mengatakan bahwa:

“Hambatan yang saya rasakan yaitu anak saya sering main dengan temannya, yang mana membuat anak saya terpengaruh menjadi anak yang pembangkang dan tidak patuh terhadap orang tua.”²⁸

Sejalan dengan orang tua K beliau mengatakan bahwa:

“Hambatan yang saya hadapi dalam membentuka karakter disiplin dan mandiri pada anak saya yaitu seperti lingkungan bermain dan teman-temannya serta pergaulannya itu yang mempengaruhi anak saya, karena anak saya ikut-ikutan orangnya.”²⁹

3) Faktor pekerjaan orang tua

Wawancara dengan oarang tua Z mengatakan bahwa:

“Hambatan yang saya rasakan yaitu ketika saya ikut ke sawah dengan abahnya zidan, anak saya sering sendiri atau dengan kakaknya

²⁶ Hasil wawancara dengan orang tua Ilham, tanggal 3 Agustus 2022 pukul 15. 40 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan orang tua hafidzah tanggal 10 agustus 2022 pukul 15.00 WIB.

²⁸ Hasil wawancara dengan orang tua Muhyi, tanggal 3 Agusutus 2022 pukul 16.00 WIB.

²⁹ Hasil wawancara dengan orang tua Karmila, tanggal 3 Aguatus 2022 pukul 16. 30

*dirumah sehigga saya rasa kurang waktu dalam mengarahkan anak saya.*³⁰

B. Pembahasan

Orang tua adalah orang yang pertama dan berperan penting untuk mendidik, membina dan dalam hal pendidikan anak, maka dari situlah masa depan anak bisa terlihat apakah berkembang dengan baik, dalam bimbingan orang tua selama ini. Peran orang tua harus diperhatikan dengan baik agar karakter anak dapat terbina dengan baik dan tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter disiplin dan mandiri. Oleh karena itu orang tua harus memelihara anaknya dengan baik agar menjadi penerus generasi yang mendatang yang memiliki karakter, khususnya karakter disiplin dan mandiri, anak diibaratkan sebuah tanaman kehidupan, yang dimana tanaman ini akan baik apabila dirawat dengan baik, sebaliknya jika tanaman ini tidak dirawat dan tidak diperhatikan dapat mengakibatkan kerusakan.

Berdasarkan deskripsi data dan data penyajian yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan tentang peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt. 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dijelaskan berdasarkan pokok-pokoknya sebagai berikut.

Orang tua merupakan orang yang pertama dan memiliki peranan sangat besar dalam hal mendidik, membina, dan bertanggung jawab dalam

³⁰ Hasil wawancara dengan orang tua zidan tanggal 16 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB.

pendidikan anak, maka dari itu masa depan anak dapat dilihat perkembangannya apakah berkembang dengan baik dalam bimbingan dari kedua orang tuanya selama ini. Adapun orang tua yang mempunyai peran, tugas dan tanggung jawab kepada anak memiliki peran sebagai pendidik dan pengasuh, pembimbing, motivator dan fasilitator untuk anak. Berdasarkan penelitian yang di kerjakan penulis yang telah melakukan wawancara dengan orang tua, anak yang berumur 6-12 tahun serta melakukan observasi dan dokumentasi terkait dalam penelitian ini.

a. Pengasuh dan pendidik

Dari hasil wawancara dengan orang tua bahwa sebagai pengasuh dan pendidik sudah baik karena dilihat dari observasi dan wawancara langsung mereka menerapkan melalui peraturan di rumah yang ada untuk melatih anak agar disiplin terhadap aturan dan waktu. Dimana disiplin selalu dikaitkan dengan tata tertib atau aturan, melihat dari itu orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 memilih untuk melatih karakter disiplin anak dengan menerapkan aturan-aturan yang harus ditaati anak untuk terbentuk karakter disiplin pada anak. Seperti aturan untuk shalat tepat waktu untuk mengajarkan anak menghargai waktu, mengajarkan disiplin bermain yaitu minta izin jika ingin pergi keluar rumah, tidur tepat waktu agar tidak terlambat sekolah.

Adapun dalam melatih karakter mandiri kepada anak mereka, orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 dengan cara selalu membiasakan anak dirumah, melalui peraturan yang diterapkan di rumah orang tua membiasakan anak agar anak terbiasa sehingga jika sholat dia bisa mandiri sendiri tanpa disuruh, izin jika ingin keluar rumah tanpa diingatkan, dan bangun sendiri dan berani untuk sekolah sendiri. Sehingga dengan melatih melalui peraturan yang diterapkan dirumah dan pembiasaan-pembiasaan yang sering di ulang akan menjadikan karakter disiplin dan mandiri pada anak perlahan terbentuk.

Apalagi untuk anak 6-12 tahun perlu adanya tuntunan untuk mereka, maka dari itu sangat perlu orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, agar

mereka dilatih dan diarahkan orang tua agar jika terbentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak akan membantu anak di masa depan kelak.

b. Pembimbing

Orang tua selain menjadi pendidik dan pengasuh juga sebagai pembimbing dimana pada dasarnya bimbingan adalah upaya dari seorang pembimbing untuk mengoptimalkan individu dan membantu anak serta mengarahkan anak agar memiliki karakter yang baik, termasuk karakter disiplin dan mandiri.

Dari hasil wawancara dengan orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 sebagai pembimbing, orang tua memberikan bimbingan dengan mengajarkan anak mereka untuk tanggung jawab dan juga memberikan contoh dan teladan yang baik untuk anak. Adapun tanggung jawab yang diajarkan orang tua seperti tanggung jawab untuk shalat lima waktunya tepat waktu dan kalau bisa tanpa disuruh lagi, dan diberi tanggung jawab untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah seperti diberi tanggung jawab habis bangun tidur kamarnya dirapikan sendiri agar anak terlatih disiplin dan mandiri.

Selanjutnya orang tua memberikan bimbingan dengan cara memberikan contoh dan teladan yang baik untuk anak yaitu dengan cara mengajak anak untuk shalat bersama, dan mengajarkan kesopaan dan kepedulian dengan sekitarnya seperti terbiasa bertanggung jawab terhadap dirinya dan sekitarnya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir orang tua adalah orang yang menjadi panutan anaknya. Setiap anak mula-mula mengagumi orang tuanya, semua tingkah orang tuanya ditiru oleh anak itu. Karena itu, peneladanan sangat perlu diberikan kepada anak, melihat anak umur 6-12 tahun yang mana perlu bimbingan dan arahan dan memiliki sifat peniru sangat dibutuhkan contoh dan arahan dari orang tua.

Pengajaran melalui tanggung jawab dan peneladanan yang diberikan orang tua, dapat melatih anak untuk disiplin dan mandiri kelak.

c. Motivator

Melalui wawancara dengan orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 mengenai motivator yang diberikan orang tua pada anak mereka dengan cara memberikan sikap percaya diri pada anak melalui pemberian semangat, nesehat dan reward yang diberika orang tua pada anak.

Sikap percaya diri adalah sikap yang sangat perlu ditanamkan dalam diri anak, karena percaya diri dapat membangkitkan rasa berani dalam diri anak, sikap percaya diri juga dapat mendukung anak untuk memiliki karakter disiplin dan mandiri. Kepercayaan diri pada anak membutuhkan motivasi, apresiasi, pujian, hadiah dari orang terdekat khususnya orang tua, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Adapun orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 memotivasi anak seperti mengajak anak untuk belajar sambil diberi semangat dan masukan agar anak terbiasa dan disiplin dalam belajarnya, jika tidak berani berangkat sekolah dinasehati diberi kepercayaan diri dan motivasi jika anak sudah bisa melakukannya orang tua sering memberika reward atau hadiah untuk memotivasi anak agar lebih percaya diri lagi.

d. Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator dimana orang tua memberikan fasilitas kepada anaknya dalam proses pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak. Dimana di dalam wawancara dengan orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 mengatakan dalam hal memfasilitasi anaknya untuk membentuk karakter disiplin dan mandiri yaitu menitipkan keguru ataupun ustadz dan ustadzah melalui sarana dan prasarana pedidikan seperti sekolah dan tempat mengaji yang mana dapat membantu orang tua serta melatih anak dalam menunjang pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak. Dimana anak dapat disiplin seperti kesekolah tepat waktu, menaanti peraturan yang ada di sekolah, dan anak dapat mandiri seperti melatih anak sekolah sendiri, mencari teman bermainnya sendiri dan lainnya.

Sesuai dengan teori dari Samsul Munir Amin mengatakan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak cukup hanya menyediakan harta secara berkecukupan atau bahkan berlimpah ruah, akan tetapi diprioritaskan kepada masa depan pendidikan anak-anak terutama melatih karakter anak. Dari teori ini dapat diartikan orang tua sebagai fasilitator yang mana orang tua tidak hanya menyiapkan harta tetapi juga pendidikan untuk membantu orang tua dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak yang akan berguna di masa depannya kelak. Maka dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 telah memberikan fasilitator yang baik untuk anak dalam melatih dan pendukung anak agar terbentuk karakter disiplin dan mandiri pada diri anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Mandiri pada Anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Di dalam sebuah proses pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, tak lepas halnya dalam penelitian ini mengenai pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak di Desa Banua Hanyar Rt 04 yang memiliki faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

Orang tua sangat berpengaruh bagi karakter seorang anak demikian halnya dengan karakter disiplin dan mandiri pada anak. Oleh karena itu orang tua mempunyai peran utama untuk anak dalam membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak, karena orang tua adalah pendidikan pertama yang diterima anak. Adapun faktor pendukung orang tua di Desa Banua Hanyar Rt 04 untuk membentuk karakter disiplin dan mandiri pada anak dilakukan dengan cara pola asuh orang tua dengan tegas agar anak merasa segan terhadap orang tua tidak berani untuk melawan, serta adanya kerja sama antara orang tua dan

lingkungan keluarga antara ayah dan ibu yang membuat anak merasa diperhatikan dan merasa diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya untuk menjadi anak yang disiplin dan mandiri.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang menghambat peran orang tua dalam pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak dapat dimulai dari diri anak itu sendiri karena rasa malas yang dimiliki anak sehingga anak sering tidak mendengarkan atau membantah apa yang diarahkan oleh orang tua. Selanjutnya pengaruh lingkungan bermain yang membuat anak lebih terfokus perhatiannya pada bermain sehingga anak lebih asik bermain keluar rumah sehingga sering kali anak lupa minta izin jika keluar rumah dan membantah arahan dari orang tua. Apalagi jika ditambah dengan kesibukan orang tua yang mana di Desa Banua Hanyar Rt 04 biasanya orang tua berangkat bekerja subuh dan sore atau petang baru pulang, jadi maka dari itu suatu hambatan tersendiri bagi orang tua yang bekerja untuk mengajarkan karakter yang baik secara langsung kepada anak karena terhambat pekerjaan maka dari itu tidak jarang orang tua lebih memanfaatkan sekolah dan tempat mengaji Al-Qur'an untuk melatih sikap disiplin dan mandiri anak.